

Seruan Pemilu; Memilih Capres dan Cawapres untuk MakhluK Ekologis

a. Pendahuluan

Jelang pemilihan umum (Pemilu) serentak pada 14 Februari mendatang, Jikalauhari menerbitkan brief berjudul “Seruan Pemilu untuk MakhluK Ekologis”. Brief ini berisi penilaian Jikalauhari terhadap komitmen ketiga Capres dan Cawapres terkait isu ekologis.

Sebelumnya, Jikalauhari telah menerbitkan hasil bedah visi dan misi ketiga Capres dan Cawapres terkait isu ekologis dalam *Catatan Akhir Tahun Jikalauhari 2024: Komitmen Ekologis 3 Kandidat Capres: Masih Meragukan, Belum Ada yang Berani Melawan Korporasi*¹.

Ketiganya menyuarkan misi berkaitan dengan isu ekologis di antaranya:

Pertama, Anies – Muhaimin, isu ekologis menjadi bagian dari misi ketiga yang mereka usung: *Mewujudkan keadilan ekologis berkelanjutan untuk generasi mendatang*. Kedua, Prabowo dan Gibran menjadikan isu lingkungan bagian dari misi kedua: *Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru*.

Ketiga, Ganjar dan Mahfud meletakkan isu lingkungan sebagai bagian dari misi keenam: *Mempercepat perwujudan lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui ekonomi biru dan hijau*.

Jikalauhari menganalisis tiap visi – misi berkaitan dengan isu ekologis dan disandingkan dengan fakta persoalan lingkungan yang ada di Riau seperti, El Nino dan karhutla, hotspot, pelaku usaha sektor keuangan, deforestasi, banjir, konflik satwa, 15 tahun korupsi kehutanan, kasus Surya Darmadi, lambannya realisasi perhutanan sosial dan konflik masyarakat vs perusahaan.

Selain itu, brief ini merangkum pernyataan dan komitmen masing-masing cawapres saat debat ke 4 dengan tema “Pembangunan Berkelanjutan, Lingkungan Hidup, Sumber Daya Alam, Pangan, Agraria, Masyarakat Adat dan Desa” yang diselenggarakan pada 21 Januari 2024 lalu.

Penilaian Jikalauhari ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk melihat dengan jelas, perihal isu ekologis telah menjadi isu prioritas untuk segera ditindaklanjuti, mengingat kondisi lingkungan yang semakin buruk akibat monopoli korporasi dan praktik industri yang buruk dan akibatkan percepatan perubahan iklim.

¹ <https://jikalauhari.or.id/kabar/catatanakhirtahun/catatan-akhir-tahun-2023-jikalauhari/>

Generasi muda adalah kelompok yang paling terdampak dari hasil pemilu kali ini, tentunya, gagasan-gagasan pro ekologis akan sangat menjadi prioritas karena komitmen ini akan berdampak besar bagi lingkungan, hutan, flora dan fauna terutama masyarakat.

b. Temuan dan Analisis

Ada 4 parameter yang Jikalauhari gunakan untuk analisis visi – misi kandidat capres dan cawapres serta komitmen ekologis yang disampaikan masing-masing cawapres saat debat ke 4 dengan tema "Pembangunan Berkelanjutan, Lingkungan Hidup, Sumber Daya Alam, Pangan, Agraria, Masyarakat Adat dan Desa".

Tabel 1. Parameter Penilaian Jikalauhari Tentang Isu Ekologis dari Dokumen Visi dan Misi Capres dan Cawapres

Parameter	Anies – Muhaimin	Prabowo – Gibran	Ganjar – Mahfud
Berani dan tegas menyatakan akan mencabut/ mereview perizinan perusahaan yang terlibat kasus LHK	Tidak berani AMIN hanya menyatakan memperkuat penegakan hukum lingkungan	Tidak berani Mereka cukup berani menyatakan akan menghukum seberat-beratnya pemilik perusahaan yang terlibat kasus LHK. Namun narasi ini lebih menitik beratkan pada sanksi pidana, yang di dalamnya belum tentu diputuskan akan mencabut izin perusahaan	Tidak berani Ganjar – Mahfud tidak menjelaskan secara spesifik pandangannya terhadap sanksi perusahaan lingkungan
Menyatakan keberpihakan dan akan memberikan akses ruang kelola kepada masyarakat	Tidak Spesifik AMIN menyatakan akan mengupayakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang berkeadilan dengan melibatkan Masyarakat.	Tidak Berani Prabowo – Gibran tidak tegas menyuarakan memberikan ruang Kelola (Perhutanan Sosial dan TORA) kepada masyarakat, terutama masyarakat adat. Padahal Prabowo dan Gibran membawa isu akan melanjutkan program Presiden Jokowi.	Tidak Berani Keduanya mendorong percepatan Reforma Agraria dan Tata Ruang yang adil, demokratis, dan berkelanjutan dalam rangka tercapainya keadilan sosial. Namun tidak dengan tegas menyatakan akan diberikan kepada masyarakat
Berkomitmen dalam penyelenggaraan tata kelola Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)	Tidak Konkrit Walaupun dalam rencana kerjanya, AMIN menjelaskan rencana-rencananya berkaitan dengan Pembangunan berkelanjutan dan memperhatikan LST, AMIN masih	Tidak ada	Tidak konkrit LST atau ESG menjadi salah satu isu prioritas pasangan ini, namun mereka hanya fokus di kulit luar tanpa menganalisis lebih dalam. Pencapaian target LST tidak hanya jadi alat manuver

	belum tegas menyoal sektor pendanaan untuk lebih selektif dalam memberikan pendanaan dengan memperhatikan evaluasi risiko lingkungan		mengikuti pasar global, namun juga harus memperhatikan evaluasi risiko lingkungan dari sektor pendanaan yang berikan bantuan dana pada Perusahaan bermasalah
Berani dan tegas untuk menghukum para taipan ataupun korporasi yang terlibat kasus LHK.	Tidak berani Tidak ada narasi dan sikap tegas yang disampaikan AMIN baik dalam visi – misi ataupun debat menyoal hal ini.	Berani Satu-satunya kandidat yang berani menyatakan akan menghukum seberat - beratnya pemilik usaha yang melakukan kejahatan lingkungan.	Tidak berani Tidak ada narasi dari pasangan ini berkaitan dengan menghukum taipan ataupun korporasi yang merusak lingkungan.

Tabel 2. Parameter Penilaian Jikalauhari Pasca Debat Cawapres 21 Januari 2024

4 Parameter	Penilaian Jikalauhari	Anies - Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar - Mahfud
Mencabut/ mereview perizinan perusahaan yang terlibat perusakan, pencemaran, perampasan hutan tanah masyarakat adat.	Berani atau Tidak Berani	Berani	Tidak Berani	Tidak Berani
	Pernyataan dalam debat	Mendorong keadilan ekologis, konstitusi berpihak pada rakyat dan lingkungan, bukan investor atau pengusaha	Mencabut IUP (tambang illegal) dan Izin dari korporasi yang melanggar ketentuan. Izin yang dicabut akan diberikan kembali ke pengusaha lokal, warga lokal, dan UMKM setempat	Mencabut IUP itu banyak mafianya. Pertambangan di Indonesia itu banyak sekali yang ilegal dan di beking aparat-aparat dan pejabat.
	Analisis	Menempatkan lingkungan hidup lebih utama daripada investor atau pengusaha namun tidak ada pernyataan akan mencabut atau mereview perizinan.	Walaupun Gibran akan mencabut izin, tapi tidak memprioritaskan memberikan kepada masyarakat, Gibran lebih mengutamakan izin yang sudah dicabut diberikan kepada pengusaha sesuai dengan Peraturan BKPM No 1 Tahun 2022	Mahfud mengetahui persoalan pertambangan ilegal di Indonesia ada banyak mafianya, tapi dia tidak berani menyatakan perang melawan mafia tersebut.

	Harapan untuk Riau	Berdampak pada penghentian banjir dan karhutla	Tidak ada peluang untuk masyarakat yang berada di sekitar areal korporasi yang dicabut, karna akan diprioritaskan untuk pengusaha.	Tidak ada harapan penyelesaian korporasi ilegal di Riau, baik itu sektor pertambangan, kehutanan dan Perkebunan.
Mengembalikan hutan tanah masyarakat adat dan tempatan dan/atau memberikan akses ruang kelola kepada masyarakat berupa reforma agraria, perhutanan sosial hingga model-model kelola lainnya.	Berani atau Tidak Berani	Berani	Berani	Berani
	Pernyataan dalam debat	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya pengadaan lahan yang memadai untuk pangan melalui reforma agraria - Perlu adanya penyesuaian hak masyarakat adat dengan PSN sehingga dapat menghindari konflik dengan memberikan hak masyarakat ada untuk terlibat dan memberikan suaranya - Memberikan ruang hak yang layak, hak spiritual dan hak budaya untuk masyarakat adat - Mengesahkan RUU MHA secepatnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan agenda Reforma Agraria, program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL), distribusi tanah hingga <i>one map policy</i> - Mendorong RUU MHA 	<ul style="list-style-type: none"> - Merealisasikan Reforma Agraria dengan melakukan legalisasi, redistribusi dan pengembalian klaim-klaim hak rakyat atas tanah untuk ibu-ibu dan anak cucu. - RUU MHA akan kita jalankan
	Analisis	Pemanfaatan program reforma agraria untuk kepentingan masyarakat adat serta pengesahan RUU MHA menjadi prioritas AMIN.	Perlu rencana lebih matang dalam melanjutkan program reforma agraria karena hingga saat ini realisasi masih jauh dari target. Hanya fokus pada PTSL dan baru legalisasi belum redistribusi.	Pemahaman terhadap reforma agraria akan memuluskan proses percepatan program ini, terlebih karena komitmennya yang jelas dalam percepatan RUU MHA.
	Harapan untuk Riau	Terdapat percepatan realisasi program reforma agraria serta perlindungan hak-hak MHA melalui pengesahan RUU MHA	Jika hanya fokus pada PTSL, persoalan di Riau akan lamban terselesaikan, karena yang lebih dibutuhkan adalah redistribusi	Berdampak pada penyelesaian konflik agraria yang melibatkan masyarakat adat dan tempatan dengan korporasi dan pengakuan

			dan pengembalian klaim-klaim tanah oleh korporasi.	MHA melalui pengesahan RUU MHA
Meninjau ulang tata kelola Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang berkaitan dengan pembiayaan, sedapat mungkin meninjau ulang kredit-kredit Pelaku Usaha Sektor Keuangan (PUSK) untuk korporasi.	Berani atau Tidak Berani	Tidak Berani	Tidak Berani	Tidak Berani
	Pernyataan dalam debat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Analisis	Tanpa meninjau ulang kredit dari PUSK terhadap korporasi yang merusak SDA – LH, komitmen Pembangunan berkelanjutan untuk menyelamatkan hutan tanah yang dirampas oleh korporasi tidak akan terealisasi dan sama saja melanggar pembiayaan kejahatan korporasi		
	Harapan untuk Riau	Tidak ada Langkah konkrit menyelesaikan kejahatan korporasi jika komitmen peninjauan ulang kredit untuk korporasi ini diabaikan		
Menghukum para taipan ataupun korporasi yang terlibat kejahatan berupa korupsi, pencucian uang, penggelapan pajak hingga pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dan kehutanan.	Berani atau Tidak Berani	Tidak Berani	Tidak Berani	Tidak Berani
	Pernyataan dalam debat	Tidak ada	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> - Strateginya penertiban birokrasi pemerintah dan aparat penegak hukum. - Persoalan kejahatan lingkungan tidak dapat ditindak tegas karena masalah utamanya adalah pedang hukum kita tumpul.
	Analisis	Ketiga cawapres tidak menyinggung soal akan menghukum para taipan atau korporasi yang terlibat kejahatan berupa korupsi, pencucian uang penggelapan pajak hingga pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dan kehutanan. Salah satu faktornya adalah masing-masing kandidat memiliki pendukung dari latar belakang pengusaha sektor kehutanan, perkebunan dan pertambangan		
	Harapan untuk Riau	Kejahatan SDA-LH akan terus berlangsung jika tidak ada komitmen untuk menghukum para taipan/korporasi.		

DISCLAIMER:

- Jikalauhari memilih 4 parameter ini untuk meninjau komitmen dari masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden terhadap isu ekologis dikaitkan dengan kerja-kerja Jikalauhari dalam mengadvokasi isu SDA – LH di Riau
- Jikalauhari melakukan analisis berdasarkan bedah dokumen visi – misi dari masing-masing calon yang telah menjadi landasan komitmen mereka ke depannya ketika terpilih menjadi Presiden – Wakil Presiden Indonesia. Bedah dokumen ini juga dilengkapi dengan data rujukan lainnya dari berita-berita serta informasi yang tersebar di internet.
- Jikalauhari juga melakukan analisis berdasarkan pernyataan dari 3 kandidat Wakil Presiden dalam debat ke 4 yang digelar pada 21 Januari lalu. Pernyataan yang disampaikan dalam debat ini Jikalauhari jadikan janji atau komitmen yang dapat ditagih ke depannya ketika salah satu dari Kandidat telah menjabat.
- Bukti konkrit dari realisasi pernyataan ini tentunya hanya dapat dilihat ketika mereka telah menjabat nantinya. Sejauh ini Jikalauhari mendasarkan penilaian terhadap para paslon dari dokumen visi – misi serta pernyataan mereka saat debat yang menjadi komitmen saat mereka menjabat nantinya. Bisa saja pernyataan dalam dokumen visi – misi serta debat bermakna positif dan pro natura, namun kenyataannya setelah menjabat justru tidak terealisasi, atau bahkan sebaliknya. Kembali, brief ini dapat dijadikan rujukan untuk menilik kembali janji-janji dari para kandidat setelah mereka menjabat nantinya.

c. Kesimpulan dan Rekomendasi

Secara umum dari 4 parameter penilaian Jikalauhari pasca debat cawapres, hanya pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar yang berani menyatakan konstitusi harus berpihak pada rakyat dan lingkungan, bukan investor atau pengusaha. Lalu, pada parameter kedua soal mengembalikan hutan tanah masyarakat adat dan tempatan dan/atau memberikan akses ruang kelola kepada masyarakat berupa reforma agraria, perhutanan sosial hingga model-model kelola lainnya ketiga cawapres dinilai berani. ini salah satu komitmen yang bisa ditagih oleh MHA ketika mereka terpilih nantinya menjadi Presiden dan Wakil Presiden.

Namun ketiganya tidak berani pada parameter ke 3 soal Meninjau ulang tata kelola Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang berkaitan dengan pembiayaan, sedapat mungkin meninjau ulang kredit-kredit Pelaku Usaha Sektor Keuangan (PUSK) untuk korporasi, dan parameter ke 4 soal menghukum para taipan ataupun korporasi yang terlibat kejahatan berupa korupsi, pencucian uang, penggelapan pajak hingga pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dan kehutanan.

Sedangkan jika berdasarkan analisis sebelumnya bersumber dari dokumen visi - misi, 4 parameter dengan visi – misi terkait ekologis, menempatkan pasangan Prabowo – Gibran lebih berani karena satu-satunya kandidat yang berani menyatakan akan menghukum seberat - beratnya pemilik usaha. Namun dari debat ke 4, justru pasangan Ganjar-Mahfud yang memiliki strategi dalam upaya penegakkan hukum melalui penertiban birokrasi pemerintah dan aparat penegak hukum.

Kategori berani dan tidak berani bisa berubah saat mereka menjadi presiden, namun hasil analisis dokumen visi-misi terkait ekologis dan hasil debat cawapres bisa menjadi panduan bagi pemilih untuk melihat komitmen capres-cawapres.